

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi sebelum penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat dilihat dari hasil *pretest*. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi sebelum penggunaan metode pembelajaran demonstrasi berada pada interpretasi rendah. Kondisi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi sesudah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dapat dilihat dari hasil *posttest*. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi sesudah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi berada pada interpretasi tinggi.
2. Metode demonstrasi merupakan metode yang dapat membantu siswa untuk memahami setiap prosedur yang harus diterapkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran Akuntansi, karena siswa mengalami langsung kegiatan untuk menerapkan setiap konsep yang ada. Dalam penerapannya, diawal penggunaan metode pembelajaran demonstrasi, siswa terlihat agak kaku dan bingung dalam mengikuti proses belajar. Namun demikian, dalam proses selanjutnya mereka mulai bisa mengikuti

dan melakukan demonstrasi dengan baik karena mereka dihadapkan pada tantangan yang menurut sebagian siswa cukup menyenangkan.

3. Kondisi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi meningkat dari setelah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran demonstrasi. Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Akuntansi. Karena, selain memahami konsep dalam Akuntansi, siswa juga dapat melakukan kegiatan Akuntansi itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar dalam pembelajaran Akuntansi di sekolah guru hendaknya selalu mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan cara peningkatan kualitas pembelajaran di kelas – dalam hal ini pemilihan metode pembelajaran yang hendak digunakan.
2. Penulis menyarankan agar guru mata pelajaran Akuntansi memilih metode pembelajaran dengan cara pengemasan materi yang dapat mengoptimalkan siswa untuk belajar, karena jika hanya berupa uraian saja, maka materi tersebut akan dapat terasa monoton dan kurang marangsang

siswa untuk terlibat aktif. Oleh karena itu guru dapat menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, khususnya untuk materi atau konsep-konsep yang memerlukan kesadaran berfikir siswa untuk mengolah informasi.

3. Penulis menyarankan agar metode pembelajaran demonstrasi hendaknya menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Akuntansi, karena dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilakukan diskusi oleh guru-guru Akuntansi mengenai penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran Akuntansi di sekolah.
4. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk mencari bagaimana penggunaan metode pembelajaran demonstrasi apabila diterapkan pada materi lain diluar materi jurnal umum. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran lain yang lebih variatif dan efektif, dengan harapan penggunaan metode yang variatif dan efektif tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran Akuntansi di kelas.